

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Persaingan di dunia industri yang kian kompetitif mengharuskan perusahaan agar memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) secara optimal guna memenuhi target yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan (Ferusgel, 2018). Kualitas SDM pada sebuah organisasi perusahaan bisa diukur melalui tingkatan pencapaian produktivitas kerjanya. Produktivitas pekerja ditentukan dari sejauh mana perusahaan mampu menunjang dan memuaskan permintaan seluruh pihak dengan sistem yang dimiliki oleh perusahaan (Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Buleleng, 2019). Menurut Sedarmayanti (2009) Pentingnya melakukan pengukuran produktivitas kerja pada setiap perusahaan untuk mengukur seberapa besar peningkatan produktivitas pekerja dari tahun ke tahun dengan melihat efektivitas untuk memberikan informasi sudah seberapa jauh target dapat tercapai karena hasil dari pengukuran akan bermanfaat bagi kemajuan perusahaan itu sendiri untuk bahan perbaikan agar target dapat dicapai.

Pertumbuhan produktivitas pekerja Indonesia masih belum stabil tiap tahunnya berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2017) pada tahun 2015 produktivitas kerja mengalami kenaikan sebesar 10,67%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan hanya 6,20%, sedangkan pada tahun 2017 meningkat sebesar 14,84%. Tinggi rendahnya produktivitas kerja dianggap sebagai permasalahan yang wajib untuk diberi perhatian oleh pihak perusahaan dikarenakan tanpa diikuti dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki pekerja untuk menghasilkan produk atau menyelesaikan suatu pekerjaan dapat memengaruhi produktivitas kerja dalam keberhasilan pembangunan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pekerja dengan kualitas yang baik dapat mengatur faktor-faktor produksi pada perusahaan contohnya modal, mesin, metode, uang serta bahan baku dengan benar. Semakin kompleks suatu pekerjaan dalam memproduksi barang maka membutuhkan kemampuan dan keahlian yang cukup untuk

mengelola faktor-faktor produksi tersebut. Ketika semakin berat pekerjaan dan semakin tinggi risiko pekerjaannya, keselamatan serta kesehatan kerja haruslah lebih diberi perhatian sehingga pekerja dapat terbantu dalam tugasnya.

Kebutuhan pekerja ketika mengerjakan pekerjaannya agar bisa meraih produktivitas kerja yang maksimal membutuhkan perlindungan terhadap lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta tentram dengan tujuan membuat pekerja bisa bekerja dengan lebih baik. Pekerja yang terjamin keamanan dan kesehatannya maka akan lebih produktif dan mampu meningkatkan suasana semangat dalam bekerja. Ketersediaan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja yang maksimal akan membuat kemungkinan adanya kecelakaan yang dapat menurunkan produktivitas kerja semakin menurun pula. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas kerja karena sebagai aspek penting ketika berusaha meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas kerja (Ayu, Karya and Rhomadhoni, 2019).

Jenis upaya penerapan perlindungan untuk pekerja yakni melalui pelaksanaan program K3. Program K3 dijadikan hal yang sangat penting agar dipertimbangkan, dikarenakan hal tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab pekerja namun juga seluruh pihak perusahaan. Beberapa manfaat yang didapat melalui penerapan K3 yakni meningkatkan efisiensi serta kualitas pekerja agar lebih sehat, produktivitas meningkat dikarenakan berkurangnya hari kerja yang hilang, pengeluaran untuk pengobatan dan asuransi jiwa menurun, meningkatnya reputasi perusahaan (Novri Setiawan, 2013).

Studi terdahulu yang dilakukan oleh Nining Wahyuni, Bambang Suyadi & Wiwin Hartanto (2018) pada karyawan PT. Kutai Timber Indonesia menyatakan adanya pengaruh yang signifikan pada K3 terhadap produktivitas kerja karyawan PT Kutai Timber Indonesia. Hasil penelitian Astiandini Hidayatullah dan Sri Surjani (2017) pada karyawan bagian produksi detil divisi manufaktur PT Dirgantara Indonesia menyatakan adanya pengaruh signifikan pada K3 terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi detil divisi manufaktur PT Dirgantara Indonesia.

Studi lainnya yang dilakukan oleh Gusti Komang Ardika (2015) pada karyawan UD Sinar Abadi Singaraja. Hasil studi menyatakan terdapat pengaruh

yang signifikan antara K3 pada produktivitas kerja karyawan UD Sinar Abadi Singaraja. Produktivitas tidak dapat tercapai apabila pada proses produksi terdapat kecelakaan ataupun kerusakan yang menyebabkan kualitas menurun serta kapasitas produksi tak tercapai. Pekerjaan haruslah berlangsung secara aman tanpa kecelakaan, pemborosan serta kerusakan sarana produksi. K3 memiliki peran menjamin keamanan proses produksi agar produktivitas bisa tercapai (Andreyanto, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang memberi pengaruh pada produktivitas kerja yakni K3. K3 bisa meminimalisir resiko kecelakaan maupun penyakit terkait pekerjaan karena keadaan pekerja yang bugar dapat membantu agar bekerja dengan hasil yang maksimal yang menyebabkan pekerja lebih giat, tertib dan teliti sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja.

I.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang ada, kecelakaan di tempat kerja bisa menyebabkan tak tercapainya hasil produksi dan produktivitas tenaga kerja menjadi turun. K3 sebagai upaya dalam meminimalisir adanya kecelakaan serta penyakit terkait pekerjaan yang menjamin rasa aman dan tenang bagi tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya dan tidak mengganggu proses produksi sehingga produktivitas kerja semakin meningkat dan hasil produksi dapat tercapai, oleh karena itu peneliti ingin mengambil rumusan masalah yakni “Apakah terdapat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja?”

I.3 Tujuan

I.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yakni agar mengetahui hubungan penerapan K3 dalam meningkatkan produktivitas kerja para pekerja industri.

I.3.2 Tujuan Khusus

Agar mengetahui hubungan penerapan K3 dalam meningkatkan produktivitas kerja para pekerja industri.

I.4 Manfaat

I.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini bisa menambah wawasan dan ilmu kesehatan masyarakat dibidang keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan (K3L). Serta dapat digunakan untuk menambah kepustakaan program Kesehatan Masyarakat sebagai pijakan dan petunjuk untuk penelitian berikutnya tentang penerapan K3 pada produktivitas kerja.

I.4.2 Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa dijadikan penerapan ilmu pengetahuan yang didapat pada masa perkuliahan serta secara langsung memberi pengalaman untuk peneliti di lingkungan masyarakat. Selain itu juga untuk menyelesaikan tugas akhir Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat peminatan K3L di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

b. Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini bisa menambahkan referensi kepustakaan untuk perkembangan ilmu pengetahuan di bidang K3L, secara khusus tentang pengaruh penerapan K3 dalam meningkatkan produktivitas kerja.

c. Bagi Orang lain

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberi manfaat mengenai penerapan K3 pada peningkatan produktivitas kerja dan bisa dijadikan sebagai acuan informasi untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

I.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini adalah penelitian yang memakai metode *literature review* untuk melihat hubungan penerapan K3 pada peningkatan produktivitas kerja para pekerja industri. Pengambilan data melalui *literature review* ini dilakukan sejak bulan Mei-Juni 2020. Jurnal yang digunakan sebanyak 20 jurnal yang terdiri dari 15 jurnal ilmiah/skripsi nasional dan 5 jurnal ilmiah/skripsi internasional.